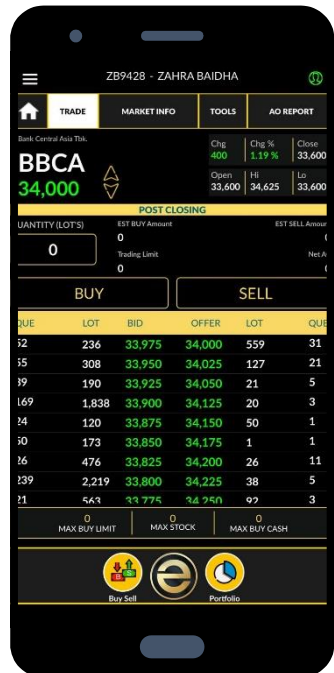


“WEEKLY MARKET UPDATE”

Ancaman Ekonomi Global, Waspada Pasar Domestik !



ZB9428 - ZAHRA BAIDHA

TRADE MARKET INFO TOOLS AQ REPORT

Bank Central Asia Tbk.

BBCA
34,000

Chg: 400 Chg %: 1.19 % Close: 33,600
Open: 33,600 Hi: 34,625 Lo: 33,600

POST CLOSING

QUANTITY (LOTS) EST BUY Amount EST SELL Amount
0 0 0

Trading Limit Net A

BUY SELL

TIME	LOT	BID	OFFER	LOT	QUANTITY
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
14	120	33,875	34,150	50	1
10	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

0 MAX BUY LIMIT 0 MAX STOCK 0 MAX BUY CASH

Buy Sell Portfolio

12 Mei 2023



Sentimen Negatif Pasar Global, Ancaman *Default* Utang AS

Sejumlah sentimen pasar masih mencermati pergerakan bursa global. **Inflasi Amerika Serikat (AS)** pada April 2023 tercatat sebesar 4,9% secara tahunan (yoy) atau berada di bawah ekspektasi.

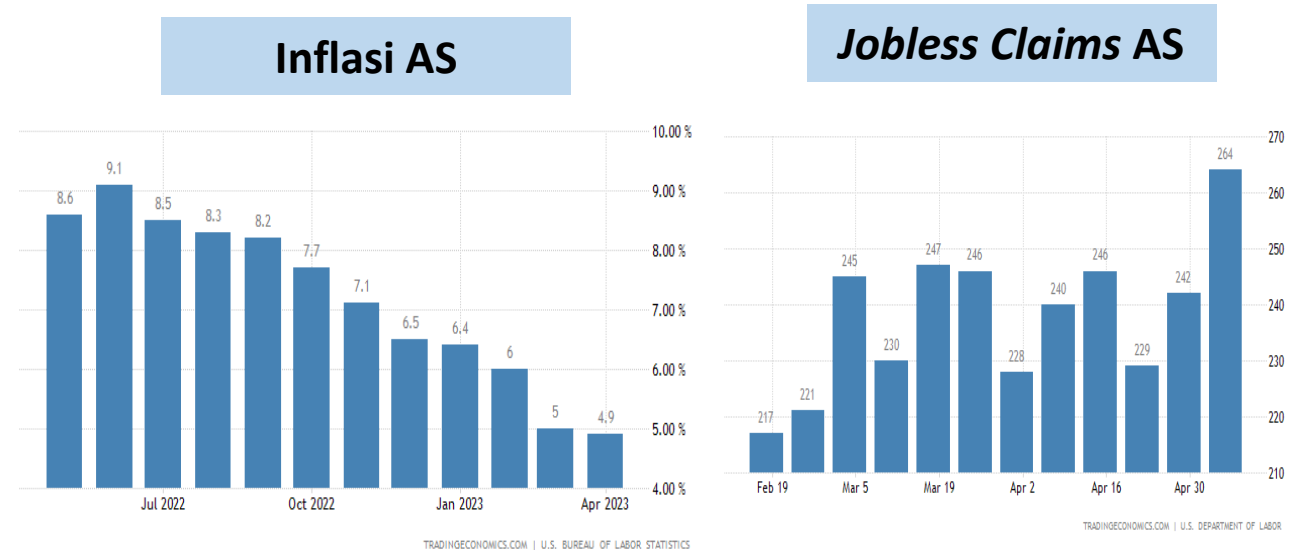
Berdasarkan konsensus para ekonom yang disurvei Reuters, inflasi pada April 2023 diperkirakan sebesar 5% YoY atau sama seperti bulan sebelumnya.

Walaupun inflasi menunjukkan data yang membaik tetapi pembahasan tentang **plafon utang masih menjadi kekhawatiran** pelaku pasar.

Utang AS membengkak bahkan berada dalam **ancaman gagal bayar alias default**. Jika default terjadi, sekitar 66 juta pensiun, pekerja cacat dan orang-orang yang menerima tunjangan sosial bulanan AS akan terdampak.

Selain itu, **jobless claims** juga bertambah sebanyak 264ribu orang dalam sepekan (di atas konsensus 245rb), bertambah 22 ribu orang. Ini merupakan kenaikan tertinggi sejak Oktober 2021.

(Sumber: *CNBC Indonesia, Trading Economic*)



Sumber: *Trading Economic, Divisi Riset Erdikha*

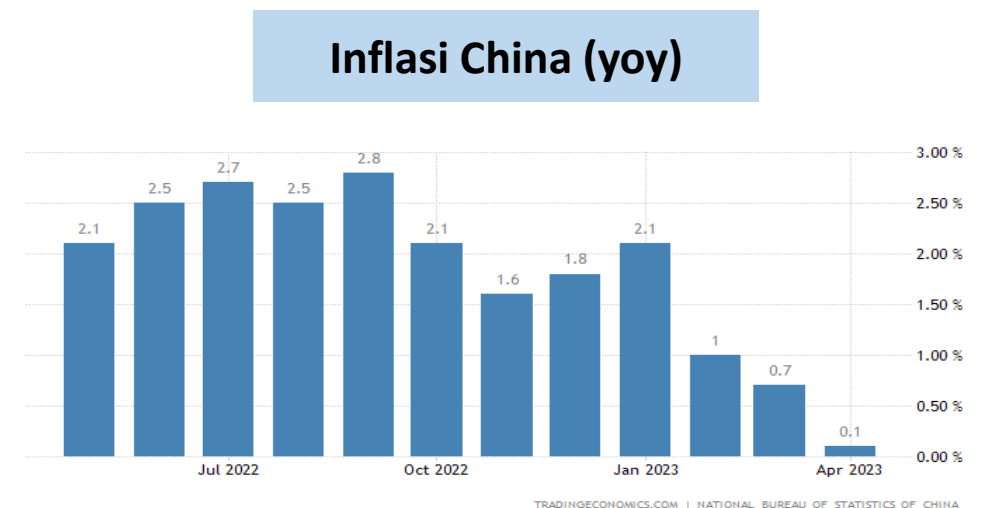
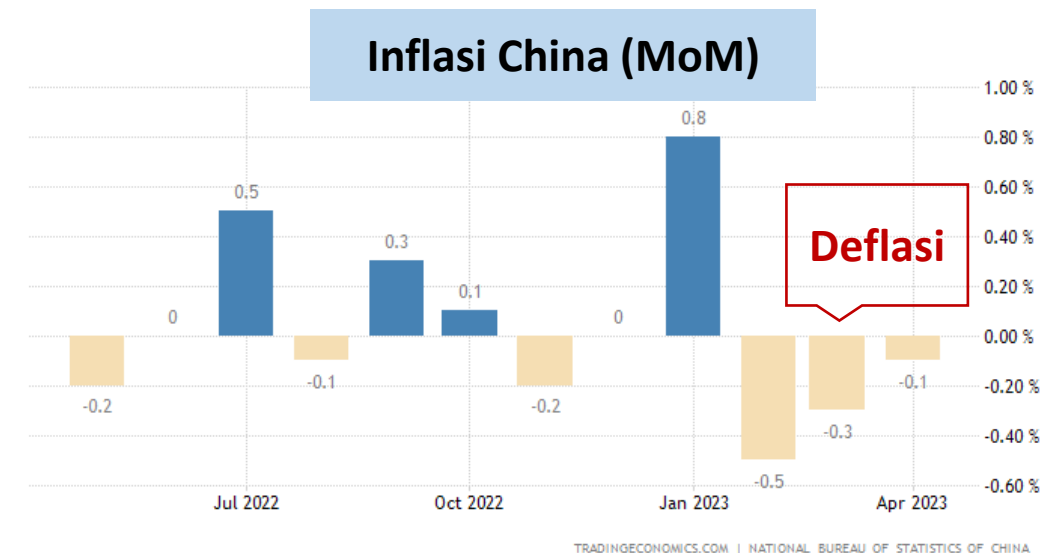
Inflasi China Melandai, Ekspor RI Terdampak?

China mencatatkan inflasi rendah pada April 2023. Inflasi China hanya tumbuh **0.1% (yoy)** jauh lebih rendah dari bulan sebelumnya 0.7% (yoy), padahal ekspektasi pasar di 0.4% (yoy).

Bahkan, secara bulanan China mengalami deflasi **-0,1%**. Ini menjadi perhatian karena **China merupakan pasar ekspor terbesar bagi Indonesia**. Dikhawatirkan raksasa ekonomi dunia ini bisa mengalami "*lost decade*" atau "dasawarsa yang hilang" seperti Jepang 30 tahun yang lalu.

Kami melihat, ketika perekonomian China melambat, maka permintaan impor dari Indonesia berisiko menurun. Karena masalahnya China merupakan negara perekonomian terbesar kedua di dunia, dan mitra dagang utama Indonesia.

(Sumber: *CNBC Indonesia, Trading Economic*)



Sumber: *Trading Economic, Divisi Riset Erdikha*

Daya Beli China Lesu, Bagaimana Indonesia?

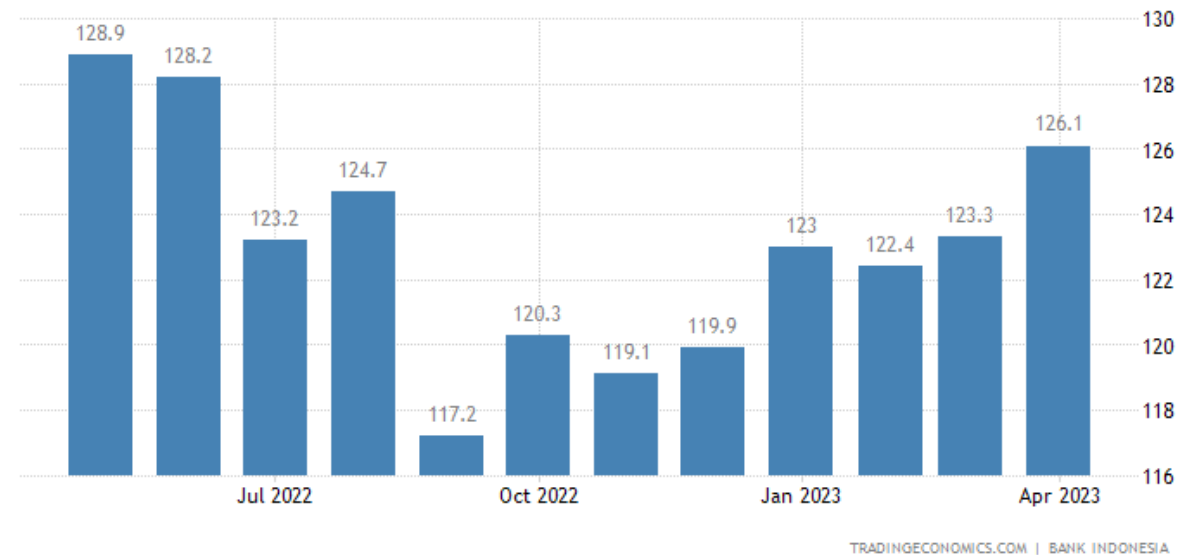
Inflasi China bulanan bahkan mengalami deflasi sebesar 0.1%, memicu kekhawatiran daya beli yang lesu.

Sedangkan dari dalam negeri, pelaku pasar merespon positif data ekonomi yang cukup memuaskan dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan **Survei Konsumen pada April 2023** mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang meningkat menjadi 126.1, dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 123.3.

(Sumber: Bank Indonesia)

Keyakinan Konsumen



Sumber: Trading Economic, Divisi Riset Erdikha

Cermati Pelemahan Market Domestik

Pada pekan ini, IHSG masih terlihat pergerakan yang menurun (*downtrend*). Pada perdagangan Kamis, 11 Mei 2023, IHSG ditutup melemah 0.82% menjadi 6,755.93.

Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 333 saham melemah, 185 saham menguat, sementara 212 lainnya mendatar. Perdagangan menunjukkan transaksi mencapai Rp10.50 triliun dengan melibatkan 18.78 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1.60 juta kali. (Sumber: CNBC Indonesia)

Secara sektoral, sektor *basic material* menjadi pemberat terbesar IHSG pada perdagangan Kamis 11 Mei 2023, yakni mencapai -2.06%. Kemudian disusul sektor energi sebesar -1.99% dan teknologi sebesar -0,88%.

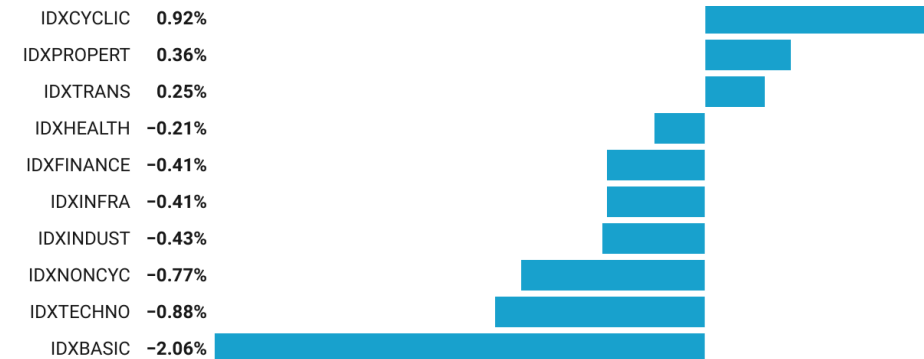
(Sumber: Bursa Efek Indonesia)

IHSG



Sumber: Trading View, Divisi Riset Erdikha

Indeks Sektoral



Sumber: Bursa Efek Indonesia, Divisi Riset Erdikha

Corporate Action Pekan Depan yang Bisa Dicermati

RUPS

15 Mei 2023

DAYA (T)

ISAT (T)

KUAS (T, LB)

NTBK (T)

PTRO (T, LB)

SRTG (T, LB)

TGRU (T)

DAYA (T)

16 Mei 2023

TKIM (T)

TAPG (T)

INKP (T, LB)

CSRA (T)

BFIN (T, LB)

DIVIDEN

15 Mei 2023

CUM DATE

EXCL Rp 42

INCO USD\$ 0.00605

KRYA Rp 1.5

LINK Rp 45.41

RIGHT ISSUE

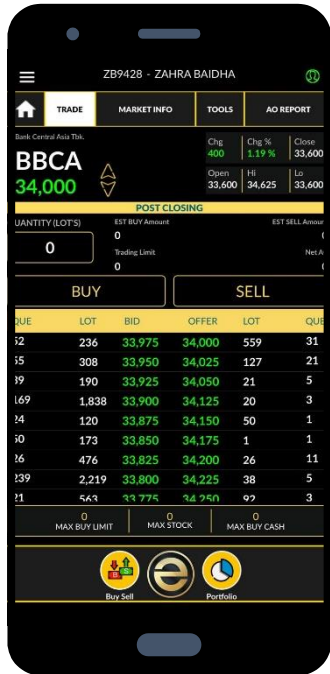
15 Mei 2023

TRADING START

BKSW Rp 250



TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

